

PELATIHAN TANGGAP DARURAT PADA FORUM RELAWAN PALANG MERAH REMAJA KOTA KEDIRI

***Erik Irham Lutfi¹, Idola Perdana Sulistyoning Suharto²**

Hengky Irawan³, Didik Susetiyanto Atmojo⁴

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kediri

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kediri

³Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri

⁴Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri

*Korespondensi : erikirham85@gmail.com

ABSTRACT

The activity of self-development in the effort to deal with disaster situations and in need of help is a must for every member of the PMR. One of them is a joint training activity on emergency response management. The joint training activities carried out by the Kediri City PMR member forum in collaboration with the volunteers of the Kediri City PMI were held in December 2019 at Akper Dharma Husada Kediri with 44 PMR students and 5 PMI volunteers. Training activities include introduction of victim assessments to evacuation of victims to the nearest health care center. The training activities use the case solving method with evaluation in the form of practicum and written evaluation of the activities that have been carried out. Based on the evaluation of all training participants can work on problems related to the case, so it can be concluded that the training has had an impact on both the cognitive and psychomotor training participants. It is hoped that all participants who are members of the Red Cross youth volunteer forum in the city of Kediri can provide assistance if in the future find the same case in an effort to provide assistance to victims in need.

Keywords: joint training, forum PMR Kediri City

ABSTRAK

Kegiatan pengembangan diri dalam upaya kesiapsiagaan menghadapi situasi bencana maupun yang membutuhkan pertolongan merupakan suatu keharusan bagi setiap anggota PMR. Salah satunya adalah kegiatan latihan bersama tentang penatalaksanaan tanggap darurat. Kegiatan latihan bersama yang dilaksanakan oleh forum anggota PMR kota kediri bekerjasama dengan relawan PMI kota kediri dilaksanakan pada bulan desember 2019 di Akper Dharma Husada Kediri dengan jumlah peserta 44 siswa PMR dan 5 orang relawan PMI. Kegiatan pelatihan berupa pengenalan assesmen korban sampai evakuasi korban ke tempat pusat pelayanan kesehatan terdekat. Kegiatan pelatihan menggunakan metode pemecahan kasus dengan evaluasi berupa praktikum dan evaluasi tertulis tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Berdasarkan evaluasi seluruh peserta pelatihan bisa mengerjakan soal terkait dengan kasus, sehingga dapat disimpulkan pelatihan telah memberikan dampak baik kognitif maupun psikomotor peserta pelatihan. Hal ini di harapkan semoga semua peserta yang tergabung dalam forum relawan palang merah remaja kota kediri dapat memberikan pertolongan apabila dikemudia hari menemukan kasus yang sama dalam upaya pemberian pertolongan pada korban yang membutuhkan.

Kata kunci: latihan bersama, forum PMR Kota Kediri

Pendahuluan

Pengembangan diri merupakan suatu upaya baik sebagai individu maupun kelompok untuk meningkatkan kemampuan diri (Octama, 2017), (Ali Matoha, Suyahmo, 2018) (Ali Matoha, Suyahmo, 2018). Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak (Astuti, 2017). Kegiatan pengembangan diri siswa dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Octama, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik (Astuti, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai nilai sosial tinggi dan memiliki integritas karena harus memiliki pengetahuan dasar terkait dengan materi pertolongan adalah PMR (Palang Merah Remaja) (Ismakhil Makhfudho, 2017). Sebagai bagian dari PMR siswa diharapkan dapat berpartisipasi ketika terjadi hal-hal yang membutuhkan pertolongan dan bencana melalui induk organisasi PMI (Palang Merah Indonesia) (Ashari Utomo Putra, Soni Ahmad Nulhaqim, 2017).

Peningkatan kapasitas anggota PMR dapat melalui Diklat (Pendidikan kilat) yang di agendakan rutin maupun Latber (Latihan Bersama) yang melibatkan berbagai multidisiplin ilmu (Ashari Utomo Putra, Soni Ahmad Nulhaqim, 2017). Salah satu kegiatan pengembangan diri yang dilakukan oleh anggota Forum PMR kota Kediri berupa latihan bersama dengan para relawan diklat First Aid PMI Kota Kediri. Dalam kegiatan pemberian pelatihan ini para relawan diklat First Aid PMI Kota Kediri menerapkan beberapa materi diklat first aid serta materi evakuasi dasar. Materi pelatihan terdiri dari : 1. Teknik assesment korban bencana, 2. Teknik pembidaian dan pembalutan serta penanganan patah tulang, 3. Teknik penangan luka dan cedera jaringan lunak, 4. Teknik evakuasi korban pada medan sempit dan berongga, 5. Teknik transportasi dan rujukan ke fasilitas layanan kesehatan terdekat.

Adanya kegiatan pelatihan akan meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotor dan kesiapsiagaan peserta ketika menghadapi bencana atau situasi yang membutuhkan pertolongan orang lain (Sujanto, 2014) (Anam, Winarni, & Andriani, 2017).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan tanggap darurat pada forum relawan palang merah remaja kota Kediri dilaksanakan pada 29 Desember 2019 bertempat di Akper (Akademi Keperawatan) Dharma Husada Kediri. Dalam kegiatan pelatihan ini melibatkan 5 relawan sebagai trainer dan 44 anggota

forum relawan PMR kota kediri. Metode pelatihan melalui media kasus untuk masing-masing tim dengan penggunaan alat berupa : alat rawat luka, mitella, tandu evakuasi, tandu LSB (Long Spine Board), kertas dokumentasi pengkajian korban, perban, spalk, tandu lorong dan papan pengatur kelonggaran ruang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan dimulai dengan penjelasan teknis pelatihan, kemudian peserta pelatihan akan di bagi menjadi 8 kelompok (masing-masing kelompok terdiri 5-6 orang). Teknis pelatihan dimulai dengan masing-masing kelompok diberikan kasus berupa penemuan korban yang membutuhkan pertolongan, lalu tim akan mengevakuasi korban ke tempat yang aman, lalu tim akan memberikan pertolongan terkait dengan permasalahan pada korban (penutupan luka, pembalutan luka dan pembidaian pada organ tubuh yang mengalami dislokasi atau patah), selanjutnya korban akan di evakuasi dengan menggunakan tandu yang sudah disiapkan, setelah itu peserta pelatihan akan di ajarkan bagaimana teknik evakuasi menggunakan tandu pada medan yang tidak rata, berongga dan sempit, selanjutnya setelah pelatihan pada medan sulit terlewati, tim akan membawa korban ke pusat pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan tatalaksana kegawatdaruratan, ketika sudah sampai di pusat pelayanan kesehatan para peserta pelatihan di ajarkan bagaimana melaporkan serah terima korban dan hal-hal yang telah dilakukan sehingga setiap peserta akan mendapatkan pengetahuan yang paripurna dimuai dari menemukan korban, melakukan penatalaksaaan cepat yang bisa dilakukan ditempat aman sampai mengevakuasi ke pusat pelayanan kesehatan.

Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan :



Gambar 1. Proses Identifikasi Kondisi Korban



Gambar 2. Proses Penanganan cepat pada korban (Pembalutan Kepala) dilokasi aman



Gambar 3. Proses Evakuasi dengan media tidak rata (Bertingkat)



Gambar 4. Proses evakuasi pada korban dengan media sempit

Evaluasi kegiatan pelatihan tanggap darurat pada forum relawan palang merah remaja kota kediri dilaksanakan setelah masing-masing tim melaksanakan semua tahapan pelatihan mulai dari

kelompok 1-8. Evaluasi dengan menjawab soal yang sudah disiapkan terkait dengan kasus yang sudah dilakukan upaya pertolongan dan evakuasi. Berdasarkan evaluasi seluruh peserta pelatihan bisa mengerjakan soal terkait dengan kasus dengan jawaban rata-rata di atas 80, sehingga dapat disimpulkan pelatihan tanggap darurat pada forum relawan palang merah remaja kota kediri telah memberikan dampak baik kognitif maupun psikomotor peserta pelatihan, hal ini sesuai dengan (Ashari Utomo Putra, Soni Ahmad Nulhaqim, 2017) dimana dengan pelatihan akan meningkatkan kemampuan dan kesiapsiagaan pada peserta. Hal ini di harapkan semua peserta yang tergabung dalam forum relawan palang merah remaja kota kediri dapat memberikan pertolongan apabila dikemudia hari menemukan kasus yang sama dalam upaya pemberian pertolongan pada korban yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

- Ali Matoha, Suyahmo, M. A. M. (2018). *Pengembangan sikap kemanusiaan siswa dalam kegiatan pmr di sma n 1 demak.*
- Anam, A. K., Winarni, S., & Andriani, S. R. (2017). Peran relawan dalam penanggulangan bencana erupsi gunung kelud. *JURNAL INFORMASI KESEHATAN INDONESIA, VOLUME, 3(1), 1–7.*
- Ashari Utomo Putra, Soni Ahmad Nulhaqim, R. S. D. (2017). Pengembangan kapasitas relawan di pmi cabang cibinong, bogor. *Prosiding KS : Riset Dan PKM, 3(1), 117–123.*
- Astuti, I. (2017). PERAN PMR (PALANG MERAH REMAJA) DALAM MEMBANGUN GENERASI PANCASILA. *INTEGRALISTIK, 2, 131–139.*
- Ismakhil Makhfudho. (2017). *PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DALAM MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 MALANG.* 1–15.
- Octama, R. (2017). *PENGARUH INTENSITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP PERUBAHAN SIKAP SOSIAL SISWA.* (1), 1–14.
- Sujanto, B. A. (2014). EFEKTIVITAS PERAN RELAWAN PENANGGULANGAN BENCANA PADA TANGGAP DARURAT BANJIR JAKARTA TIMUR DALAM RANGKA PENYELAMATAN KORBAN MANUSIA (STUDI DI KELURAHAN KAMPUNG MELAYU TAHUN 2014). *Jurnal Prodi Manajemen Bencana /, 3(2), 1–22.*